

**GARAP GERAK  
TARI NATA MUDRA KARANA  
PADA UPACARA MELASTI  
DI PANTAI BALEKAMBANG,  
KABUPATEN MALANG**

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Tari  
Jurusani Tari



diajukan oleh:

**Dwi Novitasari**  
NIM 17134128

**PROGRAM STUDI TARI  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA  
TAHUN AKADEMIK 2020**

## PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah  
**GARAP GERAK**  
**TARI NATA MUDRA KARANA**  
**PADA UPACARA MELASTI**  
**DI PANTAI BALEKAMBANG, KABUPATEN MALANG**

yang disusun oleh

Dwi Novitasari  
NIM 17134128

Telah dipertahankan di depan dewan pengaji  
pada tanggal 7 April 2021

Susunan Dewan Pengaji

Ketua Pengaji,

Dwi Rahmani, S. Kar., M. Sn. Prof. Dr. Nanik Sri Prihatini, S. Kar., M. Si.  
NIP. 196203211982032001 NIP. 195306051978032001

Pengaji Utama,

Pembimbing,  
I Nyoman Putra Adnyana, S. Kar., M. Hum.  
NIP. 195703281983031003

Skripsi ini telah diterima  
Sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1  
Pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta  
Surakarta, 10.11.2021

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan



Dr. Sugeng Nagroho, S. Kar., M. Sn.  
NIP. 196509141990111001

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Suwoko dan Ibu Sri Winarti
2. Suami saya Cahyo Nugroho
3. Kakak saya Eko Kriswanto dan Rini Wulandari
4. Teman terdekat saya Febry Tamilia Nastiti
5. Teman seperjuangan untuk menyelesaikan skripsi ini Elsa Fauziah dan Chrysanda Kusuma Wardhani.
6. Teman saya Rima Wahyuni, Rina Damayanti, Dinny Wahyu Indah Lestari, Dyan Mega Wigati, Islami Anastasya Hr, Tia Nur Farida, Melly Arina Wibowo, Aprilia Wahyu Prastika, Novita Putri Pranolo.
7. Dan semua teman seangkatan dan seperjuangan saya yang saya sayangi

## MOTTO

**“JANGAN TAKUT MENCoba KARENA TIDAK ADA  
KESEMPATAN YANG DATANG DUA KALI”**



(Dwi Novitasari)

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dwi Novitasari  
NIM : 17134128  
Tempat, Tanggal Lahir : Blitar, 27 November 1999  
Alamat Rumah : Dsn. Pantimulyo, Rt. 02 Rw. 05, Ds. Kendalrejo, Kec. Talun, Kab. Blitar  
Program Studi : Seni Tari  
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: "Garap Gerak Tari Nata Mudra Karana pada Upacara Melasti di Pantai Balekambang, Kabupaten Malang" adalah benar-benar hasil karya cipta sediri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya senii saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya ini, maka gelar kesarjanaan yang saya terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 7 April 2021

Penulis,



Dwi Novitasari

## **ABSTRAK**

### **GARAP GERAK TARI NATA MUDRA KARANA PADA UPACARA MELASTI DI PANTAI BALEKAMBANG, KABUPATEN MALANG (DWI NOVITASARI, 2021)**

Skripsi Program Studi S-1 Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Tari Nata Mudra Karana merupakan tari upacara dalam upacara Agama Hindu pada Upacara Melasti di Pantai Balekambang, Kabupaten Malang. Gerak-gerak tari ini menarik karena gerak-gerak yang digunakan megadopsi gerak mudra pada kitab suci *Weda Parikrama*. Konsep yang digunakan menggunakan konsep *Dewata Nawa Sanga* yang merupakan gambaran dari sembilan Dewa yang menempati sembilan penjuru mata angin, termasuk penggunaan warna kostum sesuai dengan warna sembilan Dewa dan pola lantai yang digunakan juga mengacu pada sembilan arah mata angin yang ditempati oleh para Dewa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan dan melihat pertunjukan untuk menjawab permasalahan mengenai bentuk dan garap gerak Tari Nata Mudra Karana. Tahap pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Landasan teori yang digunakan meliputi teori bentuk yang diungkapkan oleh Suzanne K. Langer yang diterjemahkan oleh Fx. Widaryanto untuk menjelaskan tentang elemen-elemen yang terkandung dalam Tari Nata Mudra Karana, menggunakan teori yang dikemukakan oleh Soedarsono meliputi gerak tari, pola lantai, musik tari, rias dan busana, waktu dan tempat pertunjukan. Untuk analisis garap gerak dengan menggunakan teori Gendon Humardani yang dikemukakan oleh Nanik Sri Prihatini, dkk dalam buku Ilmu Tari Joged Tradisi Gaya Kasunanan Surakarta.

Hal yang menarik dari Tari Nata Mudra Karana adalah bagaimana proses garap gerak Tari Nata Mudra Karana yang memiliki gerak magis dan mengandung makna. Sajian tari Nata Mudra Karana menghadirkan suasana yang agung dan religius. Gerak yang digunakan mengandung makna tertentu. Garap gerak tangan didominasi oleh gerakan *mudra*, khususnya di bagian 1 sampai 4.

Kata Kunci: **Tari Nata Mudra Karana, bentuk, garap gerak**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kemudahan dalam penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul "Garap Gerak Tari Nata Mudra Karana pada Upacara Melasti di Pantai Balekambang, Kabupaten Malang". Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat sarjana S1 Program Studi Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.

Tewujudnya skripsi ini tidak lepas berkat bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Dr. Drs. Guntur, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
2. Dr. Sugeng Nugroho, S.Kar., M.Sn, selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.
3. I Nyoman Putra Adnyana, S. Kar., M. Hum, selaku Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Nanik Sri Prihatini, S. Kar., M. Si, selaku Penguji Utama dalam penulisan skripsi ini
5. Dwi Rahmani, S. Kar., M. Sn, selaku Ketua Penguji dalam penulisan skripsi ini
6. Ririn Budi Hartini, S. Ag, selaku narasumber dan koreografer Tari Nata Mudra Karana

7. Sri Wahyuni, selaku pengajar di Yayasan Tri Murti, Kabupaten Malang yang telah kooperatif membantu memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan untuk penulisan.
8. Purmia Sari, selaku salah satu penari Nata Mudra Karana
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah memberikan ilmu yang berguna selama perkuliahan
10. Orang tua
11. Suami
12. Teman-teman.

Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi dapat bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Penulis



Surakarta, 7 April 2021

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>xiii</b>
<b>CATATAN PEMBACA</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Landasan Teori	7
G. Metode Penelitian	8
H. Sistematika Penulisan	14
<b>BAB II BENTUK TARI NATA MUDRA KARANA</b>	<b>15</b>
A. Latar belakang penciptaan Tari Nata Mudra Karana	15
B. Bentuk pertunjukan Tari Nata Mudra Karana	17
1. Gerak Tari	19
2. Rias dan Busana	21
3. Musik Tari	31
4. Pola Lantai	45
5. Waktu dan Tempat Pertunjukan	50
6. Properti	52
<b>BAB III GARAP GERAK TARI NATA MUDRA KARANA</b>	<b>54</b>
A. Deskripsi Sajian Tari Nata Mudra Karana	55
B. Motif Gerak	88

1. Motif Gerak	88
2. Gerak Perpindahan (Transisi)	99
3. Gerak Pengulangan	100
C. Unsur-unsur Garap Gerak Tari Nata Mudra Karana	101
<b>BAB IV PENUTUP</b>	<b>220</b>
A. Kesimpulan	220
B. Saran	221
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>222</b>
<b>DAFTAR NARASUMBER</b>	<b>224</b>
<b>GLOSARIUM</b>	<b>225</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>228</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tata Rias dan Busana Penari Nata Mudra Karana	22
Gambar 2. Kostum atasan penari arah utara	25
Gambar 3. Kostum bawahan penari arah utara	26
Gambar 4. <i>Rapek</i> belakang penari arah utara	26
Gambar 5. <i>Rapek</i> depan penari arah utara	27
Gambar 6. <i>Sampur</i> penari arah utara	27
Gambar 7. Kostum atasan penari arah tengah	28
Gambar 8. Kostum bawahan penari arah tengah	29
Gambar 9. <i>Rapek</i> belakang penari arah tengah	29
Gambar 10. <i>Rapek</i> depan penari arah tengah	30
Gambar 11. <i>Sampur</i> penari arah tengah	30
Gambar 12. Penari bersiap untuk pentas	31
Gambar 13. <i>Peking</i>	40
Gambar 14. <i>Saron</i>	41
Gambar 15. <i>Demung</i>	41
Gambar 16. <i>Kendhang</i>	42
Gambar 17. <i>Kempul</i>	42
Gambar 18. <i>Gong</i>	43
Gambar 19. <i>Kenong</i>	43
Gambar 20. <i>Kethuk Kempyang</i>	44
Gambar 21. <i>Bonang</i>	44
Gambar 22. <i>Boning Penerus</i>	45
Gambar 23. <i>Slenthem</i>	45
Gambar 24. Pola utama dalam Tari Nata Mudra Karana	46
Gambar 25. Pola lantai pertama, gerakan berjalan	47
Gambar 26. Lintasan <i>srisig</i> sampai gerak <i>takep tangan mudra</i>	47
Gambar 27. Pola lantai gerakan <i>astra mantra</i> , <i>kapok mudra</i> , <i>petik mudra</i> , <i>naraca mudra</i> , <i>wrsada mudra</i> , <i>cakra mudra</i> , <i>astra mudra</i> , <i>hrdaya mudra</i> (bagian 1)	48
Gambar 28. Lintasan jalan dan arah hadap badan penari	49
Gambar 29. Lintasan <i>srisig</i> penari untuk keluar panggung	50
Gambar 30. Skema pembagian tempat di Pantai Balekambang	51

Gambar 31. Pose gerakan <i>tindak kencak</i>	99
Gambar 32. Pose gerakan <i>kebyok sampur</i>	100
Gambar 33. Latihan bersama calon penari Nata Mudra Karana	228
Gambar 34. <i>Sirowisto</i>	228
Gambar 35. Dupa	229



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Deskripsi sajian Tari Nata Mudra Karana	55
Tabel 2. Unsur-unsur garap gerak Tari Nata Mudra Karana	89
Tabel 2. Makna gerak Tari Nata Mudra Karana	103



## CATATAN PEMBACA



: Penari



: Penari duduk dengan kedua lutut ditekuk hingga menyentuh tanah

-----> : Gerakan berjalan

----- : Gerakan *srisig*

< : Arah hadap penari



## DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Sri Maryati. 2018 "Tinjauan Garap Gerak Tari Pentul Melikan di Dusun Melikan Desa Tempuran Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi". Skripsi S-1 Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta.
- C. Hooykas. 2002. Suwariyati. 2002. *Surya Sevana*, diindonesiakan oleh Suwariyati. Surabaya: Paramita.
- Darmaprawira, W.A Sulasmri. 2002. *Teori dan Kreativitas Penggunaannya*. Bandung: ITB
- Hadi, Y. Sumandyo. 2003. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Yogyakarta: elKHAPI (Lembaga Kajian Pendidikan dan Humaniora Indonesia)
- Langer, K. Suzanne. 2002. Widaryanto, Fx. 2002. *Problematika seni*, diindonesiakan oleh Fx Widaryanto. Surakarta: STSI Press
- Metasari, Ni Luh Putu. 2013. Perubahan dan Kontinyuitas Tradisi Budaya Bali oleh Komunitas Orang-orang Bali yang Tinggal di Surakarta. *Jurnal of Rural and Development* Volume 4 No. 1 Februari 2013:91-92.
- Prihatini, Nanik Sri, dkk. 2007. *Joged Tradisi Gaya Kasunanan Surakarta*. Surakarta: ISI Press Solo
- Pudja, G. 1991. *Wedaparikrama*. Jakarta: Hanuman Sakti
- \_\_\_\_\_ 2007. *Wedaparikrama*. Surabaya: Paramita.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 2007. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta : UI Press
- Soedarsono, 1978. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Wahyuni. 2019. "Tari Nata Mudra Karana dalam ritual Melasti di Pura Balekambang (kajian nilai Widhi Tattwa)". Skripsi S-1 Program Studi Pendidikan Agama Hindu Sekolah Tinggi Agama Hindu Dharma Nusantara Jakarta.

Widyastutik, IW. 2015 "Struktur Gerak Dan Makna Ragam Gerak Tari Nata Mudra Karana Dalam Rangkaian Upacara Adat Melasti Di Pantai Balekambang, Kabupaten Malang". Skripsi S-1 Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.

Zoetmulder, P.J., S.O Robson. 1995. *Kamus Jawa Kuna Indonesia*, penerjemah Darusuprapta, Sumarti Suprayitna. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama



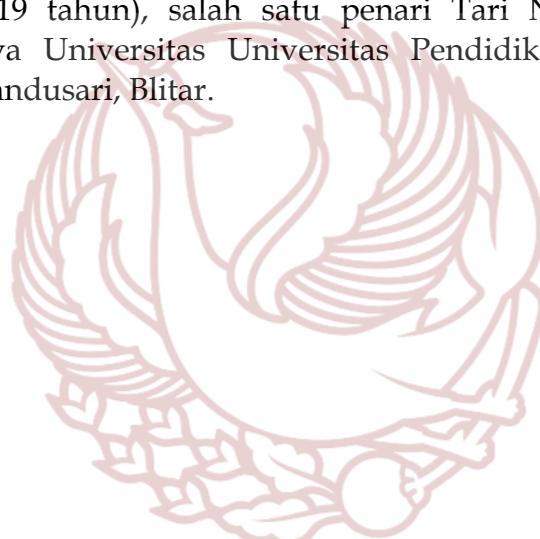
## **DAFTAR NARASUMBER**

Ririn Budi Hartini (47 tahun), koreografer Tari Nata Mudra Karana, pekerjaan Guru Agama Hindu di SMP 3 Batu, alamat Karangpandan, Pakisaji, Malang

Sri Wahyuni (34 tahun), pelatih Tari Nata Mudra Karana, pekerjaan Pegawai Perpustakaan di Yayasan Tri Murti, alamat Kebonagung, Pakisaji, Malang.

Suroso (50 tahun), penata karawitan Tari Nata Mudra Karana, pekerjaan Aparatur Sipil Negara di Kota Batu, alamat Karangpandan, Pakisaji, Malang

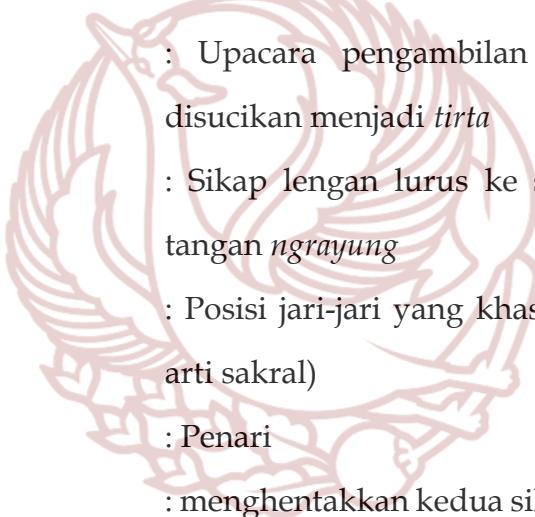
Purmia Sari (19 tahun), salah satu penari Tari Nata Mudra Karana, Mahasiswa Universitas Universitas Pendidikan Ganesha, alamat Krisik, Gandusari, Blitar.



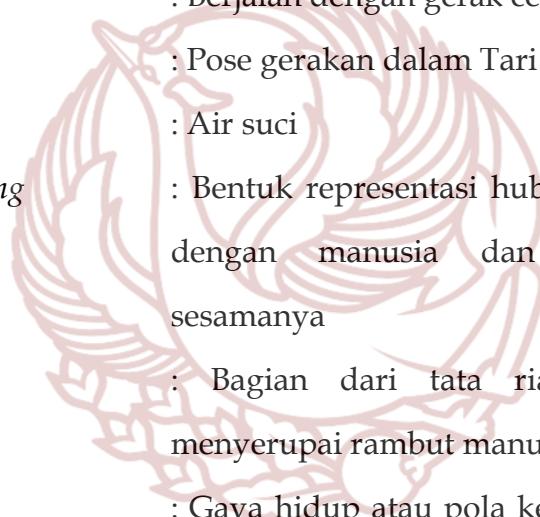
## GLOSARIUM

<i>Blush on</i>	: Merah muka .
<i>Choreo</i>	: Tari
<i>Contour</i>	: Garis bentuk
<i>Cum-cum</i>	: Salah satu bentuk sanggul.
<i>Cuntaka</i>	: Tidak boleh sedang haid (menstruasi) dan tidak ada keluarga yang meninggal.
<i>Dewata Nawa Sanga</i>	: Sembilan Dewa sebagai penguasa di setiap penjuru mata angin
<i>Encot</i>	: Gerak seluruh badan ke bawah, setelah berhenti digerakan kembali ke atas.
<i>Eyeliner</i>	: Pembuat garis mata antara mata dan kelopak mata
<i>Eyeshadow</i>	: Pewarna kelopak mata
<i>Face to face</i>	: Secara langsung
<i>Foundation</i>	: Alas bedak
<i>Garap</i>	: Menggarap
<i>Gedheg</i>	: Menggelengkan kepala ke kiri dan ke kanan.
<i>Graphos</i>	: Catatan
<i>Greget</i>	: Ekspresif
<i>Hair spray</i>	: Alat untuk menata rambut
<i>Jagra</i>	: Tidak tidur
<i>Jogedan</i>	: Tarian
<i>Karana</i>	: Menghasilkan
<i>Karawitan jawa laras pelog</i>	: Gamelan berlaras pelog

<i>Kebjak sampur</i>	: Kedua sampur di lempar ke luar
<i>Kebyok sampur</i>	: Kedua sampur di lempar ke dalam
<i>Keket</i>	: Salah satu bentuk rangkaian bunga melati.
<i>Kemben</i>	: Penutup dada bagian atas yang dibalut dengan kain membentuk kamisol
<i>Kenes</i>	: Lincah dan menawan hati.
<i>Lipstick</i>	: Pemerah bibir
<i>Makemit</i>	: Meminta izin
<i>Melukat</i>	: Membersihkan diri secara spiritual
<i>Mendhak tirta</i>	: Upacara pengambilan air ke laut untuk disucikan menjadi <i>tirta</i>
<i>Menthang</i>	: Sikap lengan lurus ke samping dengan jari tangan <i>ngrayung</i>
<i>Mudra</i>	: Posisi jari-jari yang khas (dengan fungsi dan arti sakral)
<i>Nata</i>	: Penari
<i>Ngembat</i>	: menghentakkan kedua siku tangan ke atas dan ke bawah
<i>Ngrayung</i>	: Pose tangan dengan keempat jari lurus rapat dan ibu jari ditekuk melekat pada telapak tangan pada tari gaya Surakarta
<i>Panca Dewata</i>	: Lima manifestasi Tuhan
<i>Pemangku</i>	: Seorang rohaniawan Hindu tingkat Ekajati.
<i>Pendeta</i>	: Seorang rohaniawan Hindu yang telah madwijati melalui upacara diksa
<i>Rapek</i>	: Penutup pinggul depan dan belakang



<i>Sampur</i>	: Semacam selendang pada pakaian tari khususnya tari Jawa
<i>Sanggul</i>	: Gelung rambut perempuan di atas atau di belakang kepala.
<i>Seblak sampur</i>	: Melemparkan sampur atau selendang ke samping atau ke belakang dengan tekanan
<i>Sirowisto</i>	: Alat pensucian dan penolak segala bala
<i>Spons</i>	: Alat untuk meratakan bedak atau alas bedak
<i>Srisig</i>	: Berjalan dengan gerak cepat
<i>Tindak kencak</i>	: Pose gerakan dalam Tari Jawa Timur
<i>Tirta</i>	: Air suci
<i>Tumpeng robyong</i>	: Bentuk representasi hubungan antara Tuhan dengan manusia dan manusia dengan sesamanya
<i>Uren</i>	: Bagian dari tata rias yang berbentuk menyerupai rambut manusia yang panjang.
<i>Vegetarian</i>	: Gaya hidup atau pola kegiatan menolak atau berpantang dalam mengonsumsi makanan yang berasal dari hewan.
<i>Weda Parikrama</i>	: Kitab suci yang berfungsi sebagai pedoman Pendeta.
<i>Wiru</i>	: Lipatan yang ada pada kain jarik



## LAMPIRAN



**Gambar 33.** Latihan bersama calon penari Nata Mudra Karana  
(Foto: Dwi Novitasari, 2020)



**Gambar 34.** *Sirowisto* untuk diikatkan di kepala  
(Foto: Trijyanti, 2021)



Gambar 35. Dupa  
(Foto: Nanik Sri Prihatini, 2021)

## BIODATA PENULIS



Nama	: Dwi Novitasari
NIM	: 17134128
Tempat tanggal lahir	: Blitar, 27 November 1999
Alamat	: Dsn. Tegalrejo, Rt. 03 Rw. 05, Ds. Kendalrejo, Kec. Talun, Kab. Blitar
Riwayat pendidikan	:
	1. TK Pertwi
	2. SD Negeri Kendalrejo 02
	3. SMP Negeri 2 Wlingi
	4. SMA Negeri 1 Garum
	5. Institut Seni Indonesia Surakarta